

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA LONTAR KABUPATEN KUPANG

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, kepuasan kerja karyawan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Kepuasan kerja tidak hanya memengaruhi produktivitas dan kinerja individu, tetapi juga berdampak pada efektivitas organisasi secara keseluruhan. Hal ini sangat relevan dalam konteks organisasi pelayanan publik seperti Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang yang memiliki peran vital dalam penyediaan layanan air bersih bagi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan fokus pada analisis pengaruh lingkungan kerja dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan kerjasama tim terhadap kepuasan kerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang. Permasalahan penelitian berangkat dari kondisi lingkungan kerja yang belum sepenuhnya mendukung kenyamanan serta tantangan dalam membangun kerjasama tim yang optimal, yang berdampak pada menurunnya motivasi dan kepuasan kerja karyawan. Secara teoretis, penelitian ini menggunakan landasan teori kepuasan kerja dari Robbins dan Judge (2013), Herzberg (reprint 2017), serta teori keadilan dari Adams (diperluas dalam

edisi 2024). Teori-teori ini menegaskan bahwa kepuasan kerja merupakan refleksi dari evaluasi karyawan terhadap berbagai aspek pekerjaan, baik yang bersifat intrinsik seperti tanggung jawab dan pengakuan, maupun ekstrinsik seperti kondisi kerja, hubungan interpersonal, dan fasilitas. Lingkungan kerja dipandang sebagai faktor higienis yang jika tidak memadai dapat menimbulkan ketidakpuasan, sementara kerjasama tim diposisikan sebagai faktor penting dalam menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan komitmen karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Lontar Kabupaten Kupang yang berjumlah 192 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, sehingga diperoleh 69 orang responden yang dianggap mewakili populasi berdasarkan pembagian bagian kerja, yakni bagian umum dan keuangan, bagian pelayanan pelanggan, serta bagian teknik. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala interval 1–10. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antar variabel.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai konstan (a) sebesar 3,896, sedangkan koefisien regresi untuk Lingkungan Kerja $b^1 = 0,477$ dan Kerjasama Tim $b^2 = 0,521$. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh Lingkungan Kerja (X_1) dan pengaruh Kerjasama Tim (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) adalah sebagai berikut: $Y = 3,896 + 0,477 X_1 + 0,521 X_2$. Selain itu hasil Uji

hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan kerja (X1) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) ($t_{hitung} = 5,432 > t_{tabel} = 1,668$; $sig. = 0,000 < 0,05$) Maka, $H_0 (b_1=0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima artinya bahwa lingkungan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Demikian pula, kerjasama tim (X2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) ($t_{hitung} = 3,985 > t_{tabel} = 1,668$; $sig. = 0,000 < 0,05$). Maka, $H_0 (b_1=0)$ ditolak dan $H_a (b_1 \neq 0)$ diterima artinya bahwa kerjasama tim (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Secara simultan, kedua variable secara simultan, lingkungan kerja dan kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai $F_{hitung} = 38,745 > F_{tabel} = 3,13$ dan $sig. = 0,000 < 0,05$.

Dan terakhir berdasarkan analisis hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,54,0 yang berarti 54,0% variasi kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh lingkungan kerja dan kerjasama tim, sedangkan sisanya sebesar 46,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan kontribusi keduanya terhadap variasi kepuasan kerja karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Kerjasama Tim, Kepuasan Kerja Karyawan